ANALISIS TINGKAT KESEHATAN PERBANKAN DENGAN MENGGUNAKAN METODE CAMEL PADA BANK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2013-2015

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)
Pada Program Studi Akuntansi

Disusun Oleh :

EVA KHOIRUN NASIKHAH

NPM. 12.1.02.01.0273

FAKULTAS EKONOMI (FE)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UN PGRI KEDIRI

2016

Skripsi oleh:

EVA KHOIRUN NASIKHAH

NPM. 12.1.02.01.0273

Judul:

ANALISIS TINGKAT KESEHATAN PERBANKAN DENGAN MENGGUNAKAN METODE CAMEL PADA BANK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2013 - 2015

Telah disetujui untuk diajukan kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi Akuntansi
FE UN PGRI Kediri

Tanggal : 29 Juli 2016

Dosen Pembimbing I	Dosen Pembimbing II
Drs. Ec. Sugeng, M.M.,M.Ak	**Andy Kurniawan, M. Ak**
NIDN : 0713026101	NIDN: 0719128604

Skripsi Oleh:

EVA KHOIRUN NASIKHAH

NPM. 12.1.02.01.0273

Judul:

ANALISIS TINGKAT KESEHATAN PERBANKAN DENGAN MENGGUNAKAN METODE CAMEL PADA BANK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2013 - 2015

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi Akuntansi FE UNP Kediri
Pada Tanggal:

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia penguji:

1. Ketua : Drs, Ec. Sugeng, M.M., M. Ak. _____
2. Penguji I : Faisol, M.M. _____
3. Penguji II : Andy Kurniawan, M.Ak. _____

Mengetahui,
Dekan FE

Dr. Subagyo, M.M.
NIDN. 0717066601

ANALISIS TINGKAT KESEHATAN PERBANKAN DENGAN MENGGUNAKAN METODE CAMEL PADA BANK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2013-2015

Eva Khoirun Nasikhah
12.1.02.01.0273
Ekonomi - Akuntansi
Evakhoirunnasikhah@gmail.com
Drs,Ec. Sugeng, M.M., M.Ak dan Andy Kurniawan, M.Ak
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Perbankan merupakan lembaga keuangan yang sangat penting perannya dalam kegiatan ekonomi. Menghadapi persaingan di bidang perbankan yang makin ketat, kepercayaan dari masyarakat dalam pengelolaan keuangan bisnisnya, kepentingan akan pengukuran tingkat kesehatan bank perlu dilakukan oleh pihak bank. Salah satu sumber yang dapat digunakan adalah dengan menganalisis laporan keuangan bank. Untuk menganalisis laporan keuangan perbankan umumnya digunakan lima aspek penilaian yaitu CAMEL (*Capital, Asset Quality, Management, Earnings, Liquidity*).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel-variabel CAMEL yang terdiri dari CAR, NPL, NPM, ROA, BOPO, dan LDR merupakan variabel yang dapat membedakan status tingkat kesehatan bank, serta apakah terdapat variabel yang merupakan faktor dominan dalam menjelaskan status tingkat kesehatan bank. Dalam penelitian ini digunakan model *Analysis Discriminant.*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel-variabel yang terdiri dari CAR, NPL, NPM, ROA, BOPO, dan LDR merupakan variabel yang membedakan status tingkat kesehatan bank. Berdasarkan hasil pengujian dengan menggunakan diskriminan dengan metode *Test of equality of group means* bahwa variabel CAR, ROA, dan BOPO berpengaruh dalam membedakan status tingkat kesehatan bank, sedangkan variabel NPL,NPM,dan LDR tidak berpengaruh dalam membedakan status tingkat kesehatan bank. Hasil pengujian lainnya pada metode *Canonical discriminant function coefficients* menunjukkan bahwa variabel ROA adalah variabel yang paling dominan untuk membedakan status tingkat kesehatan bank.

Kata Kunci : Tingkat Kesehatan Bank, Metode CAMEL, Analisis Diskriminan

I. LATAR BELAKANG

A. Latar Belakang Masalah

Perbankan merupakan lembaga keuangan yang sangat penting peranannya dalam kegiatan ekonomi, karena melalui kegiatan perkreditan dan berbagai jasa yang diberikan oleh bank maka dapat melayani berbagai kebutuhan pada berbagai sector ekonomi dan perdagangan. Sehingga dapat dikatakan bahwa bank merupakan inti dari sistem keuangan setiap Negara. Bank merupakan perusahaan keuangan yang bergerak dalam memberikan layanan keuangan yang mengandalkan kepercayaan dari masyarakat dalam mengelola dananya (Kasmir, 2011 : 4).

Pengelolaan Bank pada tahun 1997 merupakan tugas yang amat menantang. Kondisi perekonomian yang sedemikian sulit, terjadinya perubahan peraturan yang cepat, persaingan yang semakin tajam dan berbagai kecenderungan lain dalam industri perbankan menjadikan alasan perlunya manajemen bank yang solid agar mampu menghadapi dan mengantisipasi semua keadaan. Konsep dan teknik yang digunakan dan dikembangkan bank begitu cepat menjadi ketinggalan dan harus segera diperbaharui.

Tingkat kesehatan bank dalam industri perbankan perlu dinilai. Salah satu sumber yang dapat digunakan untuk menilai sehat tidaknya suatu bank adalah dengan menganalisis laporan keuangan bank. Laporan keuangan ialah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Hasil analisis laporan keuangan akan memberikan informasi tentang kelemahan dan kekuatan yang dimiliki perusahaan. Dengan mengetahui kelemahan, manajemen akan dapat

memperbaiki atau menutup kelemahan tersebut. Kemudian kekuatan yang dimiliki perusahaan harus dipertahankan bahkan ditingkatkan.

Penilaian permodalan (*Capital*) merupakan penilaian terhadap kecukupan modal bank untuk mengcover resiko saat ini dan mengantisipasi masa yang akan datang. Penilaian kualitas aktiva produktif (*Asset*) merupakan penilaian terhadap kondisi aset bank dan kecukupan manajemen resiko audit. Penilaian manajemen (*Management*) merupakan penilaian terhadap kemampuan manajerial pengurus bank untuk menjalankan usahanya, kecukupan manajemen resiko dan manajemen kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku serta komitmen kepada pihak lainnya atau Bank Indonesia. Penilaian rentabilitas bank (*Earning*), merupakan penilaian terhadap kondisi dan kemampuan rentabilitas bank untuk mendukung kegiatan operasional dan permodalan. Penilaian likuidasi (*Liquidity*) yang memadai dan kecukupan manajemen resiko likuiditas.

Tujuan dari pengukuran tingkat kesehatan bank adalah : (1) untuk mengetahui tingkat likuiditas, yaitu kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya pada saat ditagih. (2) untuk mengetahui solvabilitas, yaitu kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut likuiditas baik kewajiban keuangan jangka pendek maupun jangka panjang. (3) untuk mengetahui tingkat rentabilitas (*profitabilitas*), yaitu menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba selama periode tertentu.(Prasetya, 2008). Pada intinya tujuan dari analisis tingkat

kesehatan bank adalah untuk mengetahui kondisi bank tersebut yang sesungguhnya apakah dalam keadaan sehat, kurang sehat atau mungkin tidak sehat.

Berdasarkan manfaat dari penilaian tingkat kesehatan terhadap perusahaan perbankan maka penulis merasa perlu untuk melakukan pengujian terhadap kinerja perbankan sebagai skrispsi dengan judul :

"ANALISIS TINGKAT KESEHATAN PERBANKAN DENGAN MENGGUNAKAN METODE CAMEL PADA BANK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2013 -2015"

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan diatas, maka peneliti dapat mengidentifikasi masalah yang timbul adalah :

1. Pentingnya menganalisis laporan keuangan bank untuk mengetahui kondisi tingkat kesehatan perbankan.
2. Dari variabel-variabel yang terdiri dari CAR, NPL, NPM, ROA, BOPO, dan LDR ada salah satu variabel yang pengaruhnya paling dominan untuk memprediksi tingkat kesehatan perbankan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang masalah tersebut di atas, permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah variabel-variabel CAMEL yang terdiri dari CAR, NPL, NPM, ROA, BOPO, dan LDR berpengaruh terhadap tingkat kesehatan perbankan?
2. Apakah terdapat variabel yang merupakan faktor dominan dalam menjelaskan status tingkat kesehatan perbankan?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah variabel-variabel CAMEL yang terdiri dari CAR, NPL, NPM, ROA, BOPO, dan LDR berpengaruh terhadap tingkat kesehatan perbankan
2. Untuk mengetahui pakah terdapat variabel yang merupakan faktor dominan dalam menjelaskan status tingkat kesehatan perbankan.

II. METODE PENELITIAN

Variabel terikat (Y) adalah Tingkat Kesehatan Bank dan Variabel bebas (X) adalah

a. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) adalah rasio permodalan yang menunjukkan kemampuan bank dalam menyediakan dana untuk keperluan pengembangan usaha dan menampung kemungkinan risiko kerugian yang diakibatkan dalam operasional bank.

$$CAR = \frac{\text{Jumlah Modal}}{\text{Jumlah ATMR}} \times 100\%$$

b. *Non Performing Loan* (NPL) menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam mengelola kredit bermasalah yang diberikan oleh bank.

$$NPL = \frac{\text{Total Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$$

c. *Net Profit Margin* (NPM) Penilaian ini didasarkan pada manajemen permodalan, manajemen umum, manajemen aktiva, manajemen rentabilitas dan manajemen likuiditas.

$$NPM = \frac{\text{Net Income}}{\text{Operation Income}} \times 100\%$$

d. *Return On Asset* (ROA) digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh laba secara keseluruhan dari total aktiva yang dimiliki.

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

e. BOPO digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya.

$$BOPO = \frac{\text{Beban Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

f. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) menunjukkan seberapa jauh kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya.

$$LDR = \frac{\text{Jumlah Kredit yang Diberikan}}{\text{Dana Masyarakat + Modal}} \times 100\%$$

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, karena data yang akan dianalisis dalam penelitian ini berbentuk angka yang sifatnya dapat diukur dan sistematis.

Penelitian ini dilakukan di BEI dengan cara browsing di internet dengan website www.idx.co.id. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2013-2015 yaitu sebanyak 41 bank. Sampel dalam penelitian ini ada 27 bank yang memenuhi kriteria tertentu.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Analisis Hasil Penelitian

1. *Analysis Case Processing Summary*

Digunakan untuk menyatakan semua data yang akan diproses adalah valid.

Tabel 4.8

Analysis Case Processing Summary

Unweighted Cases		N	Percent
Valid		81	100,0
Excluded	Missing or out-of-range group codes	0	,0
	At least one missing discriminating variable	0	,0
	Both missing or out-of-range group codes and at least one missing discriminating variable	0	,0
	Total	0	,0
Total		81	100,0

Penelitian ini menggunakan 27 perusahaan dengan periode penelitian 3 tahun, maka jumlah anggota sampel yang diteliti dalam penelitian ini adalah 27 x 3 = 81 anggota sampel. Berdasarkan tabel di atas menyatakan bahwa semua data (81) valid untuk diproses. Demikian tidak ada data yang hilang.

2. *Test of Equality of Group Means*

Menunjukkan perbedaan pengaruh setiap variabel independen dalam membentuk variabel diskriminan sesuai dengan nilai Wilk's Lambda dan signifikansinya.

Tabel 4.10

Tests of Equality of Group Means

	Wilks' Lambda	F	df1	df2	Sig.
CAR	,995	4,380	1	79	,030
NPL	1,000	,003	1	79	,954
NPM	,989	,865	1	79	,355
ROA	,948	4,328	1	79	,041
BOPO	,943	4,753	1	79	,032
LDR	,969	2,516	1	79	,117

Berdasarkan tabel di atas menyatakan bahwa :

a) CAR mempunyai pengaruh dalam membedakan tingkat kesehatan bank, dilihat dari nilai signifikannya yaitu nilai CAR sebesar (0,030) < 0,05
b) NPL tidak mempunyai pengaruh dalam membedakan tingkat kesehatan bank, dilihat dari nilai signifikannya yaitu nilai NPL sebesar (0,954) > 0,05
c) NPM tidak mempunyai pengaruh dalam membedakan tingkat kesehatan bank, dilihat dari nilai signifikannya yaitu nilai NPM sebesar (0,355) > 0,05
d) ROA mempunyai pengaruh dalam membedakan tingkat kesehatan bank, dilihat dari nilai signifikannya yaitu nilai NPM sebesar (0,041) < 0,05
e) BOPO mempunyai pengaruh dalam membedakan tingkat kesehatan bank, dilihat dari nilai signifikannya yaitu nilai BOPO sebesar (0,032) < 0,05

f) LDR tidak mempunyai pengaruh dalam membedakan tingkat kesehatan bank, dilihat dari nilai signifikannya yaitu nilai LDR sebesar (0,117) > 0,05

3. *Wilk's Lambda*

Wilk's Lambda yang diproksikan dengan statistic Chi-Square dilakukan untuk menguji perbedaan dua kelompok perusahaan untuk semua variabel secara bersama-sama.

Tabel 4.12

Wilks' Lambda

Test of Function(s)	Wilks' Lambda	Chi-square	Df	Sig.
1	,879	9,760	6	,135

Besarnya angka *wilks' Lambda* pada suatu pengujian diskriminan berkisar antara nol sampai dengan satu, nilai yang semakin mendekati angka satu menunjukkan data pada setiap kelompok observasi memiliki karakteristik yang sama. Hasil pengujian menunjukkan nilai *wilks' lambda* sebesar 0,879 yang berarti karakteristik setiap variabel hampir sama.

4. *Canonical Discriminant Function Coefficient*

Membentuk fungsi diskriminan dan menunjukkan variabel paling dominan untuk memprediksi perbedaan tingkat kesehatan bank.

Tabel 4.15

Canonical Discriminant Function Coefficients

	Function 1
CAR	,008
NPL	-,013
NPM	,011
ROA	,382
BOPO	,036
LDR	,057
(Constant)	-8,048

Unstandardized coefficients

Tabel di atas menunjukkan fungsi diskriminan yang dapat ditulis dengan bentuk :

Z = W1X1 + W2X2 – W3X3 + W4X4 + W5X5 + W6X6

Keterangan :

Z : Score pada fungsi diskriminan

W : Koefisien fungsi diskriminan

X : Nilai variabel pembeda

Persamaan estimasi fungsi diskriminan dapat dilihat dari output *Canonical Discriminant Function Coefficient* dengan persamaan sebagai berikut :

Z = -8,048 + 0,008CAR - 0,013NPL + 0,011NPM + 0,382ROA + 0,036BOPO + 0,057LDR

Dari persamaan tersebut dapat dilihat bahwa ROA adalah yang paling dominan untuk memprediksi perbedaan kategori sehat dan tidak sehat suatu bank, karena memiliki nilai koefisien yang paling tinggi yaitu 0,382.

B. KESIMPULAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui variabel-variabel CAMEL yang terdiri dari CAR, NPL, NPM, ROA, BOPO, dan LDR merupakan variabel yang membedakan status tingkat kesehatan bank, serta terdapat variabel yang merupakan faktor dominan dalam membedakan tingkat kesehatan bank.

Dari hasil penelitian pada *Test of Equality of Group Means* diketahui bahwa variabel yang terbukti berpengaruh signifikan dalam membedakan tingkat kesehatan bank yaitu CAR, ROA, dan BOPO. Variabel lainnya seperti NPL, NPM, dan LDR tidak mempunyai pengaruh yang signifikan dalam membedakan tingkat kesehatan bank. Selain itu pada pengujian *Canonical Discriminant Function Coefficients* menunjukkan variabel yang paling dominan untuk membedakan tingkat kesehatan bank adalah variabel ROA (*Return On Asset*).

IV. DAFTAR PUSTAKA

Bank Indonesia. 1998. UU No.7 tanggal 10 November. *Tentang Perbankan*, Jakarta.

Jacob, Jeremiah K. D. 2013. *Analisis Laporan Keuangan dengan Menggunakan Metode CAMEL untuk Menilai Tingkat Kesehatan Perbankan*. Jurnal EMBA

ISSN 2303-1174 Vol. 1 No. 3 September 2013.

Kasmir. 2011, *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali.

Bank Indonesia. 2011. Surat Edaran No. 13/1/PBI/2011. *Tentang Tata Cara Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Indonesia*. Jakarta.

Rifai, Veithzal dkk. 2007. *Bank and Financial Institution Management* Edisi Pertama. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Hasibuan, Malayu S.P. 2011. *Dasar-dasar Perbankan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Idroes, N Ferry. 2008. *Manajemen Risiko Perbankan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Kasmir. 2002. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Rajawali.

Triandanu, Sigit dan Totok Budisantoso. 2006. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Jakarta: Salemba Empat.

Kasmir. 2008. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. (Edisi Revisi). Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Kasmir. 2012. *Manajemen Perbankan*, Catatan Kesebelas, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan. 2015. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Ikatan Akuntansi Indonesia

Kasmir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: Rajawali Pers.

Pontoh, Wiston. 2013. *Akuntansi : Konsep dan Aplikasi*, Jakarta: Halaman Moeka

Ikatan Akuntansi Indonesia. 2012. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Ikatan Akuntansi Indonesia.

Bank Indonesia. 2004. PBI No. 6/10/PBI/2004. *Tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum*. Jakarta.

Bank Indonesia. 2004. Surat Edaran No. 6/23/DPNP Tanggal 31 Mei 2004. *Tentang Analisis Faktor CAMEL*. Jakarta.

Bank Indonesia. 1997. SK DIR BI No. 30/11/KEP/DIR Tanggal 30 April 1997. Jakarta.

Nanda, Marlupi. 2006. *Analisis Kinerja Perbankan Dengan Menggunakan Metode CAMEL (Studi Pada Bursa Efek Jakarta Periode 2002 – 2004)*. Skripsi Manajemen bidang Keuangan. Malang.

Candri J. Tambuwun, Jullie J. Sondakh. 2015. *Analisis Laporan Keuangan sebagai Ukuran Tingkat Kesehatan Bank dengan Metode CAMEL pada PT Bank Sulut*. Jurnal EMBA ISSN 2303-1174, Vol 3 No. 2 juni 2015.

Yulianto, Agung. 2012. Analisis CAMELS *Dalam Memprediksi Tingkat Kesehatan Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2009-2011*. Jurnal Media Ekonomi dan Teknologi Informasi Hal. 35-49 Vol.19 No. 1 Maret 2012.

Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS 19*. Edisi Kelima. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.

Sugiyono. 2013. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta

Sujarweni, Wiratna. 2015. *SPSS Untuk Penelitian.* Yogyakarta: Pustaka Baru Press